

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja Satpol PP kota Tangerang Selatan belum efektif. Hal ini dikarenakan kelima indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas program ini belum sepenuhnya tercapai. Kelima indikator tersebut yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responibilitas, dan akuntabilitas.

##### 6.1.1 Produktivitas

Pada indikator produktivitas hasil dari penataan dan pembinaan masih belum maksimal. Masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar atau di bahu jalan. Menyebabkan terjadinya kemacetan pada kendaraan yang melewati daerah tersebut. Program penataan dan pembinaan yang dibuat oleh Dinas UMKM kota Tangerang Selatan masih belum maksimal. Banyak pedagang kaki lima yang belum tertata dalam berjualan. Tempat yang disediakan untuk wilayah Tangerang Selatan dalam penataan dan pembinaan juga hanya ada di daerah serpong dan pamulang, masih banyak yang belum mendapatkan penataan dan pembinaan.

##### 6.1.2 Kualitas Layanan

Dilihat dari indikator lainnya seperti kualitas layanan untuk kendala yang dihadapi adalah masih ada oknum atau ormas ikut campur dalam penertiban pedagang kaki lima. Mereka menghalang-halangi untuk dilakukan penertiban, karena ada sumber rejeki mereka yang didapat dari pedagang kaki lima dengan membayar uang keamanan kepada ormas atau oknum tersebut. Kendala lain yang dihadapi juga masih bandelnya para pedagang sehingga setelah melakukan sosialisasi mereka pindah dan setelah sudah tidak ada petugas mereka kembali lagi.

##### 6.1.3 Responsivitas

Jika dilihat dari indikator Responsivitas sanksi yang diberikan juga kurang membuat efek jera terhadap pedagang kaki lima. Pasalnya jika barang dagangan mereka diangkut oleh Satpol PP mereka bisa langsung untuk mengambilnya dengan membuat surat pernyataan juga beserta materai dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. Sanksi administrasi juga dikenakan mulai dari 50rbu - 50 jt tergantung dipersidangan.

##### 6.1.4 Responibilitas

Dilihat juga dari indikator Responibilitas sosialisasi yang diberikan belum maksimal. Sudah dikatakan Satpol PP setiap hari berpatroli untuk memberikan himbauan, akan tetapi masih tetap saja mereka membandel berjualan di atas trotoar.

### 6.1.5 Akuntabilitas

Dapat dilihat juga indikator akuntabilitas bahwa setelah mereka melakukan sosialisasi dan memberikan himbuan, pengawasan dilakukan untuk memantau hasil dari penataan dan pembinaan. Tetapi disini masih banyak sekali yang melanggar. Hal ini menyebabkan program penataan dan pembinaan pedagang kaki lima kota Tangerang Selatan masih belum maksimal. Apabila pedagang kaki lima yang kurang kesadaran terhadap keamanan dan kenyamanan masyarakat sekitar maka tujuan dari program penataan dan pembinaan terhadap pedagang kaki lima ini kan sulit untuk dicapai. Berikut ini dijelaskan faktor pendukung dan penghambat adanya penataan dan pembinaan pedagang kaki lima di kota Tangerang Selatan.

### 6.1.6 Faktor Pendukung

Faktor pendukung adanya penataan dan pembinaan pedagang kaki lima di kota Tangerang Selatan :

Lokasi pedagang kaki lima yang relatif aman dan nyaman untuk berdagang

Tidak ada nya pungli kepada ormas dan oknum tersebut

Mendapat pembinaan yang dilakukan untuk menambah hasil penjualan para pedagang dan menambah wawasan untuk penjualan mereka

### 6.1.7 Faktor Penghambat

Faktor penghambat adanya penataan dan pembinaan pedagang kaki lima di kota Tangerang Selatan :

Pedagang kaki lima banyak berjualan di atas trotoar dan mengambil hak pejalan kaki

Jalanan menjadi macet akibat pedagang kaki lima berjualan diatas trotoar

Kurangnya wawasan mengenai produk atau jualan para pedagang

Sanksi yang diberlakukan dinilai kurang, karena tidak menimbulkan efek jera, mereka bisa melakukan nya kembali tanpa efek jera

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan untuk kinerja Satpol PP dalam penataan dan pembinaan pedagang kaki lima kota Tangerang Selatan yaitu sebagai berikut :

Menyisir dan melakukan patroli untuk seluruh wilayah Tangerang Selatan dan melakukan pendataan setiap pedagang kaki lima yang ada.

Melakukan sosialisasi setiap hari dan himbuan kepada pedagang kaki lima

Membuat pasukan khusus Satpol PP yang menangani pedagang kaki lima agar lebih fokus dan teratur.

Mencari tempat penataan untuk pedagang kaki lima di Kota Tangerang Selatan

Membuat sanksi tegas untuk pedagang yang melanggar.